

Pengaruh Perputaran Modal Kerja, *Leverage* dan Likuiditas terhadap Profitabilitas (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2020-2022)

Rizal Pahlewi¹, Noviansyah Rizal², Deni Juliasari³

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang, Indonesia¹²³

Email: rizalpahlewi1821@gmail.com¹, noviansyah.rizal@gmail.com², denijuliasari.js@gmail.com³

INFO ARTIKEL

Volume 7
Nomor 1
Bulan September
Tahun 2024
Halaman 33-42

ABSTRAK

Perusahaan akan melaksanakan bermacam keaktifan bidang usaha dengan tujuan akhir yang mau dicapai ialah memperoleh keuntungan Perusahaan dalam menambah serta menginginkan kalau kian tinggi produktivitasnya, sehingga kian banyak profit yang akan diperolehnya. Kemampuan perusahaan bisa diukur dari keuntungan yang didapat tapi keuntungan yang besar belum pasti adalah skala kalau perusahaan sudah bertugas dengan cara berdaya guna Profitabilitas adalah aspek pokok yang mesti di cermati oleh perusahaan. Terdapat beberapa pandangan yang mempengaruhi naik turunnya profitabilitas perusahaan di antaranya adalah modal kerja leverage dan likuiditas. Populasi yang dipakai dengan keseluruhan 197 perusahaan manufaktur yang tertera di BEI Tahun 2020-2022. Cara pengumpulan sampel purposive sampling jadi sampel yang diterima dengan jumlah 210 sampel perusahaan semasa tahun pengamatan. Alat teknik analisa ialah regresi linier berganda. Dalam penelitian ini membuahkan perputaran modal kerja tidak berpengaruh pada profitabilitas perusahaan manufaktur Tahun 2020-2022. Leverage berpengaruh kepada profitabilitas perusahaan manufaktur Tahun 2020-2022. Likuiditas berpengaruh kepada profitabilitas perusahaan manufaktur Tahun 2020-2022.

Kata Kunci: Perputaran Modal Kerja, *Leverage*, Likuiditas, Profitabilitas

ABSTRACT

The company will carry out various activities in the business sector with the ultimate goal that is to be achieved is to obtain the Company's profits in increasing and wanting that its productivity will be higher, so that it will get more profits. The company's capabilities can be measured by the profits obtained, but the large profits are not certain, namely the scale that the company is tasked with being effective. Profitability is the main aspect that the company must pay attention to. There are several views that influence the rise and fall of company profitability, including leverage working capital and liquidity. The population used with a total of 197 manufacturing companies listed on the IDX for 2020-2022. How to collect purposive sampling samples is the sample received with a total of 210 company samples during the

observation year. The analytical technique is multiple linear regression. This research resulted in working capital turnover having no effect on the profitability of manufacturing companies in 2020-2022. Leverage affects the profitability of manufacturing companies in 2020-2022. Liquidity affects the profitability of manufacturing companies in 2020-2022.

Keywords: Working Capital Turnover, Leverage, Liquidity, Profitability

PENDAHULUAN

Perekonomian bumi yang pulih sesudah terjadinya darurat garis besar memberikan efek yang bagus buat tiap perusahaan di Indonesia alhasil menyebabkan terwujudnya kompetisi dengan kencang di bumi bidang usaha yang tidak bisa di jauhi Kompetisi bidang usaha yang bersaing ini mewajibkan aktor bidang usaha buat menambah kinerjanya biar bisa menjaga kesinambungan hidup serta mendekati tujuan perusahaan (Widhi & Suarmanayasa, 2021). Perusahaan akan melaksanakan bermacam keaktifan bidang usaha dengan tujuan akhir yang mau digapai ialah memperoleh keuntungan Kemampuan perusahaan bisa diukur dari keuntungan yang didapat tapi keuntungan yang besar belum pasti adalah skala kalau perusahaan sudah bertugas dengan cara berdaya guna Berdaya guna bisa dikenal diketahuidengan membandingkan keuntungan dengan indeks lain setelah itu akan dikenal diketahuitingkat profitabilitasnya (Irmawati, 2023).

Satu buah perusahaan dalam menambah serta menginginkan kalau kian tinggi produktivitasnya, sehingga kian banyak profit keuntungan yang akan diperolehnya. Salah satu metode buat mengoptimalkan profit ialah dengan meminimalkan dana operasional serta menambah pemasaran produk. Perbandingan yang dipakai untuk menguji tinggi rendahnya aktivitas perusahaan dalam membuahkan keuntungan diukur dengan memakai perbandingan profitabilitas (Eriska, 2022).

Skala yang digunakan untuk kapasitas perusahaan dalam mencari profit disebut profitabilitas. Kemiripan tersebut pula menjadikan perbandingan suatu efektivitas manajemen sesuatu perusahaan. Situasi ini ditunjukkan oleh keuntungan yang diterima dari pemasaran serta akuisisi pemodalannya Intinya ialah pemakaian kemiripan ini menampilkan kapasitas perusahaan (Kasmir, 2016:196)

Skala yang lazim digunakan untuk memahami tingkat profitabilitas perusahaan dalam pengurusan yang berdaya guna dimasa depan ialah memakai *Return on assets* (ROA). Pengkaji megaplikasikan perbandingan profitabilitas *return on assets* keadaan ini lantaran ROA bisa menilai apakah perusahaan sudah berdaya guna dalam memakai aktivitya dalam aktivitas bedah buat membuahkan *profit*. Menurut (Sujarweni, 2017:65) *Return on assets* (ROA) adalah perbandingan yang dipakai buat mengukur kapasitas dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva buat membuahkan profit neto. Kebanyakan perusahaan memakai indikator profitabilitas ini buat mengukur serta menilai kapasitas finansial perusahaan.

Ada sebagian penyebab yang mempengaruhi naik turunnya profitabilitas perusahaan salah satu di antaranya ialah modal kegiatan *leverage* serta likuiditas. Raharjaputra (2014) menyatakan bahwa perputaran modal kerja adalah pemodalannya perseroan yang dipakai dalam waktu pendek berwujud peninggalan gampang seragam kas, piutang, bekal serta perhitungan dibayar di muka.

Perbandingan yang biasa dipakai buat memahami tingkat profitabilitas perusahaan dalam

pengurusan yang efisien dimasa depan. Sedangkan Kasmir (2016:85) mengemukakan bahwa modal kerja adalah jumlah anggaran yang dipergunakan semasa rentang waktu akuntansi yang dimaksudkan buat membelanjai operasional perusahaan dalam waktu pendek serta biasanya dipakai untuk kebutuhan cara pembuatan.

Modal kerja sangat penting bagi perusahaan dalam mengoperasikan aktivitas usahanya. Dengan terdapatnya modal kegiatan yang bagus sehingga perusahaan tidak akan mendapati darurat ekonomi atau permasalahan finansial. Alhasil perusahaan dapat melaksanakan aktivitas operasinya dengan bagus serta ideal. Dalam mengukur penggunaan modal kegiatan dari keaktifan perusahaan sehingga bisa dipakai perbandingan rotasi perputaran modal kegiatan. Rotasi Perputaran modal kegiatan ini dapat dipakai buat mengukur seberapa banyak modal kegiatan yang sudah dikeluarkan dalam rentang waktu khusus. Kenaikan rotasi perputaran modal kegiatan perusahaan dapat ditinjau dari terdapatnya kesuksesan manajemen sesuatu pabrik dalam memakai serta memasak modal kerjanya (Ariawan et al., 2022).

Di sebuah perusahaan, tingginya rotasi modal kegiatan membuktikan terdapatnya peluang bertambahnya angka profitabilitas dimasa kelak. Rotasi modal kegiatan kerap kali dipergunakan buat mengukur seberapa efektifnya modal kegiatan sesuatu perusahaan cocok rentang waktu yang sudah ditetapkan. Satu buah perusahaan bisa memahami seberapa banyak modal kegiatan yang sudah berkeliling pada sesuatu rentang waktu khusus. Salah satunya ialah dengan metode membagi perbandingan rotasi modal kerjanya (Eriska, 2022).

Hasil riset yang dijalani oleh (Erica, 2021) dengan tajuk “Pengaruh Modal Kerja serta Likuiditas kepada Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016-2020”. Hasilnya bila modal kerja berpengaruh pada profitabilitas. Likuiditas berpengaruh pada profitabilitas.

Riset yang dijalani oleh (Septiano et al., 2022) dengan judul “Pengaruh Modal Kerja serta Likuiditas kepada Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Tahun 2016-2020”. Hasilnya bila perputaran modal kerja tidak berdampak pada profitabilitas, dan likuiditas berdampak kurang signifikan pada profitabilitas.

Tidak cuma permasalahan itu perusahaan pula dihadapkan pada permasalahan determinasi pangkal anggaran. Pangkal anggaran yang bermula dari dalam perusahaan ialah modal ataupun anggaran yang dibentuk ataupun diperoleh di dalam perusahaan jomblo sendiri yang bisa berwujud keuntungan ditahan. Sebaliknya pangkal anggaran eksternal ialah anggaran yang bermula dari luar perusahaan, anggaran itu bisa didapat dengan metode menerbitkan saham ataupun surat pinjaman di pasar modal serta bisa pula didapat dari pinjaman pada kreditur serupa bank.

Pembiayaan modal eksternal atau melampaui pinjaman bisa mempengaruhi tingkat leverage perusahaan, dimana leverage adalah kecocokan yang dipakai buat mengukur seberapa jauh perusahaan memakai akar dananya melewati pinjaman (Atmoko et al., 2017).

Andaikan leverage perusahaan meninggi alhasil akan berdampak pada turunnya tingkat profitabilitas perusahaan. Pada dasarnya andaikan perusahaan mengenakan pinjaman dengan mengenakan akar dananya alhasil perusahaan itu dapat menambah profitabilitasnya. Perbandingan *leverage* yang dipakai dalam riset ini buat memahami pengaruhnya kepada profitabilitas ialah *debt equity ratio* (DER) sebab perbandingan ini bisa dipakai buat mengukur seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh pinjaman serta *debt to equity ratio* (DER) buat membuktikan besarnya modal jomblo sendiri yang dipakai sebagai agunan atas pinjaman (Atmoko et al., 2017).

Hasil riset dari Manalu & Ardiyanto (2019) dengan judul “Pengaruh Leverage kepada Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa

Efek Indonesia Tahun 2015-2017”. Hasilnya membuktikan kalau leverage berakibat kepada profitabilitas.

Natalya & Maimunah (2023) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh *Leverage*, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas”. Hasilnya bahwa *Leverage* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020. Likuiditas dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020.

Menurut Kasmir (2016:236) likuiditas mendeskripsikan keahlian perusahaan dalam memenuhi peranan waktu pendeknya. Perbandingan likuiditas yang dipakai dalam penelitian ini untuk memahami tingkat pengaruhnya kepada profitabilitas ialah Current Ratio. Penyebab memakai current ratio sebab analogi ini dapat mengukur kapasitas perusahaan dalam menyempurnakan pinjaman durasi pendek cukup dengan menggunakan aktiva lancarnya.

Current ratio yang amat tinggi bisa menampilkan keunggulan aktiva mudah yang menganggur. Jadi keadaan ini kurang bagus untuk profitabilitas perusahaan. Karena aktiva mudah membuahkan *return* yang lebih kecil ketimbang dengan aktiva konsisten. Tingkat *Current ratio* yang tinggi belum pasti sepenuhnya bagus. Keadaan ini bisa diamati dari bidang profitabilitas perusahaan (Anggreeini et al., 2020).

Penelitian yang dilakukan oleh (Ayani et al., 2016) hasilnya bahwa *current ratio*, *debt to equity ratio*, *inventory turnover* berpengaruh terhadap profitabilitas. Ukuran perusahaan dan umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Purba et al. (2020) melaksanakan riset hasilnya jika *working capital to keseluruhan asset* berakibat positif serta penting kepada profitabilitas. *Current ratio* serta *debt to equity* tidak berakibat serta penting kepada profitabilitas.

Riset ini memakai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022. Perusahaan sebagai badan usaha atau tubuh kebanyakan beriktikad untuk mencari profit. Banyak perusahaan baik yang berharga besar atau kecil telah tumbuh di Indonesia, termasuk diantaranya perusahaan dalam pandangan manufaktur. Sampai akhir 2022, terdaftar terdapat 197 perusahaan di aspek manufaktur yang sudah terdaftar di Pasar uang Akibat Indonesia. Aktivitas penting perusahaan di aspek manufaktur ialah mengatur materi mentah jadi materi jadi untuk dijual ke pasar (Eriska, 2022).

Pada Tahun 2020-2021 bencana pandemi *covid 19* telah dilumpuhkan banyak industri perdagangan di dunia, banyak perusahaan termasuk perusahaan yang bergerak di bagian manufaktur. Perusahaan tersebut mengalami laba yang menurun. Alasannya karena terjadi *covid 19* yang memutuskan sebagian aktivitas perusahaan saat mendapatkan laba contohnya terjadinya *social distancing*, terjadinya gangguan dalam ekspor dan impor barang sehingga perusahaan sulit dalam menata kestabilan finansialnya (Eriska, 2022). Perusahaan manufaktur berada di level ekspansif dengan tercermin di capaian *purchasing managers indeks* (PMI) manufaktur Indonesia dengan di atas poin 50 di Tahun 2022.

Tahun 2022 perusahaan manufaktur terletak dalam tingkatan ekspansif yang terlihat pada capaian *purchasing managers indikator* (PMI) manufaktur Indonesia dengan posisi di atas nilai 50. Pada Desember 2022, PMI Manufaktur Indonesia ditutup pada tingkat 50,9 ataupun sukses naik ketimbang akuisisi bulan sebelumnya yang mengenai nilai 50,3. Kemampuan positif ini membuktikan geliat pabrik manufaktur nasional lalu mendapati koreksi serta kian membaik sehabis terhantam efek endemi *covid 19* serta di tengah situasi ekonomi garis besar yang tidak tentu sebab bahaya resesi (Baheramsyah, 2024). Terdapatnya gap riset bahwa masih ada celah penelitian yang harus dikaji lebih lanjut. Di sisi itu pada amatan sebelumnya pula dijabarkan kalau profitabilitas adalah aspek pokok yang mesti di cermati oleh perusahaan sehingga dalam riset ini akan dikaji

dengan cara lebih mendalam hal aspek yang mempengaruhi profitabilitas. Berdasarkan paparan peristiwa di atas alhasil interogator mengambil judul penelitian “Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Leverage serta Likuiditas terhadap Profitabilitas (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI Tahun 2020-2022)”.

Ada pula kesimpulan permasalahan dalam riset ini ialah 1) Bagaimana pengaruh perputaran modal kerja terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur Tahun 2020-2022 ? 2) Bagaimana pengaruh leverage terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur Tahun 2020-2022 ? 3) Bagaimana pengaruh likuiditas pada profitabilitas pada perusahaan manufaktur Tahun 2020-2022?

Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah 1) Perputaran modal kerja berpengaruh terhadap profitabilitas 2) Diduga terdapat pengaruh citra merk terhadap keputusan pembelian kartu perdana indosat (IM3) di Konter Bypass *Cell* Luma Leverage berpengaruh terhadap profitabilitas 3) Likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas

METODE PENELITIAN

Kuantitatif ialah metode yang digunakan pada riset ini. Paradigma riset kuantitatif memfokuskan pada pengujian filosofi melewati pengukuran faktor riset melewati nilai setelah itu dijalani analisa informasi melewati metode statistik (Paramita & Rizal, 2018:10). Data sekunder adalah berupa buku, jurnal, media, laporan tahunan perusahaan. Sumber data yang peneliti gunakan adalah internal. Data eksternal ialah sumber data yang digunakan pada riset ini. Data yang digunakan pada penelitian ini berupa dokumen laporan tahunan perusahaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022 dengan jumlah 197 perusahaan. Teknik pengambilan sampel ini adalah metode *purposive sampling*. Tolak ukur pengambilan sampel di dalam riset ini ialah 1) Perusahaan manufaktur 2020- 2022 2) Perusahaan yang memberitahukan laporan keuangan tahunan pada tahun pemantauan 2020-2022 3) Perusahaan yang keuntungan pada tahun pemantauan 2020-2022. Alhasil sampel yang dipakai dalam riset ini sebesar 210 sampel perusahaan di dalam Tahun itu.

Dalam riset ini terdapat sebagian jenjang buat menguji yaitu uji statistik deskriptif. Uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas serta uji autokorelasi dan koefisien determinasi (R^2). Uji hipotesis yaitu uji t serta alat analisis data yang dipakai dalam riset ini ialah regresi linier berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Regresi Linier Berganda

Tabel berikut menunjukkan hasil pengolahan dengan SPSS untuk menghasilkan persamaan pada uji ini :

Tabel 1 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

	<i>Unstandardized Coefficients</i>	
	B	Std. Error
<i>(Constan)</i>	2,070	2,010
<i>Perputaran Modal Kerja</i>	0,130	0,104
<i>Leverage</i>	0,224	0,206
<i>Likuiditas</i>	0,214	0,201

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 24, 2024.

Berikut ini persamaan regresi yang didapat:

$$Y = 2,070 + 0,130 X_1 + 0,224 X_2 + 0,214 X_3$$

Angka konstanta sebesar 2,070 dengan angka positif berarti profitabilitas akan berharga 2,070 bila masing-masing dari variabel bebas perputaran modal kerja (X_1), leverage (X_2) serta likuiditas (X_3) bernilai nol. Perputaran modal kerja memiliki koefisien regresi dengan arah positif sebesar (0,130). Keadaan ini berarti kalau ekskalasi sebesar 1 dari faktor perputaran modal kerja akan mendapati ekskalasi sebesar (0,130). Serta kebalikannya penurunan 1 % dari perputaran modal kerja akan mendapati penurunan sebesar (0,130). Leverage memiliki koefisien regresi dengan arah positif sebesar 0,224. Bila diasumsikan variabel bebas lain konsisten keadaan ini berarti setiap peningkatan leverage sebesar satu sehingga akan mendapati penurunan sebesar 0,224. Serta kebalikannya tiap penyusutan leverage sebesar satu sehingga akan mendapati ekskalasi sebesar 0,224. Likuiditas memiliki koefisien regresi dengan arah positif sebesar 0,214. Keadaan ini berarti kalau ekskalasi sebesar 1 dari faktor likuiditas akan mendapati ekskalasi sebesar 0,214. Serta kebalikannya penyusutan 1 dari likuiditas akan mendapati penyusutan sebesar 0,214.

Uji Normalitas

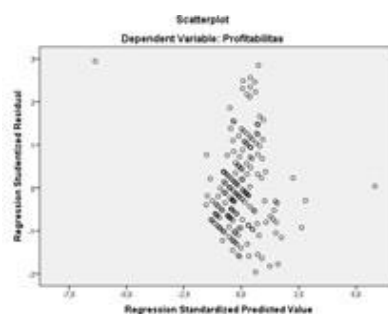
Pengujian normalitas informasi mengenakan metode percobaan kolmogorov smirnov. Metode kolmogorov smirnov memperlihatkan nilai asymp sig.(2-tailed) diatas nilai signifikansi 0,05. Dalam hasil percobaan kolmogorov smirnov pada riset ini memperoleh hasil 0,059. Tentang itu dinyatakan bila informasi berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Pada riset ini uji multikolinearitas diukur dengan pemenuhan tolok ukur kalau angka VIF tidak lebih dari 10 serta angka tolerance lebih dari 0,10. Hasil uji multikolinearitas membuktikan jika kalau angka VIF variabel bebas perputaran modal kerja sebesar 1,014, leverage sebesar 1,078 serta likuiditas sebesar 1,088 Maksudnya angka VIF ketiga faktor itu kurang dari 10. Angka tolerance lebih dari 0,1 dengan paparan variabel perputaran modal kerja sebesar 0,987, leverage sebesar 0,927 serta likuiditas sebesar 0,919.

Uji Heteroskedastisitas

Berikut ini hasil dari uji heteroskedastisitas yang telah peneliti lakukan dalam proses penelitian:



Gambar 2 Hasil Uji Heteroskedastisitas
Sumber: Hasil Olah Data SPSS 24, 2024

Hasil itu didapati bahwasannya tidak terdapat pola titik yang nyata serupa yang ditunjukkan pada Gambar 1, yang membuktikan kalau tidak terdapat pertanda heteroskedastisitas pada bentuk regresi ini.

Uji Autokorelasi

Angka uji Durbin-Watson sebesar 1,933. Jumlah sampel (n) dalam riset ini ialah $n = 210$ dan memakai variabel bebas (k) sebesar $k = 3$, alhasil didapat dari bagan Durbin-Watson angka $dl = 1,754$ serta angka $du = 1,793$, maksudnya $du < dw < 4-du = 1,754 < 1,933 < 2,207$ sehingga tidak terjadi autokorelasi.

Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) dilakukan agar dapat diketahui tingkat ketepatan paling baik pada analisis regresi nilai R^2 berada di antara 0 dan 1, dan model yang baik menghasilkan nilai R^2 . Berikut hasil koefisien determinasi yang telah peneliti lakukan:

Tabel 2 Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
0,457	0,209	0,195	0,4332

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 24, 2024.

Hasil perhitungan yang dilakukan dengan program SPSS membuktikan bahwasannya diperoleh angka R Square sebesar 0,209 yang maksudnya profitabilitas dipengaruhi oleh perputaran modal kerja, leverage serta likuiditas sebesar 20,9%. Dengan sedemikian itu profitabilitas dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam riset ini sebesar 79,1%.

Uji t

Uji t dalam riset ini adalah menguji pengaruh signifikan variabel bebas ialah perputaran modal kerja (X_1), leverage (X_2) serta likuiditas (X_3) pada variabel terikat ialah profitabilitas (Y).

Tabel 3 Hasil Uji t

Variabel	thitung	Sig.	Keterangan
Perputaran Modal Kerja	0,540	0,590	Tidak Berpengaruh
Leverage	4,179	0,000	Berpengaruh
Likuiditas	4,062	0,000	Berpengaruh

Sumber: Hasil Olah Data SPSS, 2024.

Sebelum melakukan uji t (uji parsial) terlebih dahulu tentukan nilai ttabel sebesar 5% atau 0,05, dengan rumus $ttabel = N - k$ dengan begitu $ttabel = 210 - 3 = 207$. Jadi ttabel sebesar 1,652 dan untuk nilai thitung dapat dilihat pada tabel 4.13 pada kolom t masing-masing variabel. Hasil uji t (uji parsial) masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen sebagai berikut:

1) Perputaran Modal Kerja pada Profitabilitas

Angka thitung perputaran modal kerja sebesar 0,540 dengan tingkat signifikansi 0,590 sehingga didapat thitung ($0,540 < ttabel (1,652)$) pada batasan signifikansi 0,05. Angka sig. variabel perputaran modal kerja pada tabel ialah 0,590 lebih besar dari $\alpha = 5\%$ ataupun $0,590 > 0,05$. Sehingga bisa disimpulkan H_0 diterima serta H_1 ditolak, maksudnya perputaran modal kerja tidak mempunyai dampak kepada profitabilitas.

2) Leverage pada Profitabilitas

Angka thitung leverage sebesar 4,179 dengan tingkat signifikansi 0,000 sehingga didapat thitung ($4,179 > ttabel (1,652)$) pada batasan signifikansi 0,05. Angka sig. variabel leverage pada bagan ialah 0,000 lebih kecil dari $\alpha = 5\%$ ataupun $0,000 < 0,05$. Sehingga bisa disimpulkan H_0 ditolak serta H_1 diterima, maksudnya leverage mempunyai dampak kepada profitabilitas.

3) Likuiditas pada Profitabilitas

Angka thitung likuiditas sebesar 4,062 dengan tingkat signifikansi 0,000 sehingga didapat thitung ($4,062 > ttabel (1,652)$) pada batasan signifikansi 0,05. Angka sig. variabel likuiditas pada tabel ialah 0,000 lebih kecil dari $\alpha = 5\%$ ataupun $0,000 < 0,05$.

Sehingga bisa disimpulkan H0 ditolak serta H1 diterima, maksudnya likuiditas mempunyai dampak kepada profitabilitas

PEMBAHASAN

Perputaran Modal Kerja pada Profitabilitas

Pembahasan ini bersangkutan dengan hasil pengujian asumsi pertama dengan hasil jika tidak ada dampak perputaran modal kerja pada profitabilitas perusahaan manufaktur Tahun 2020-2022. Hasil riset ini searah dengan riset yang dijalani oleh (Maming, 2018) dengan hasil perputaran modal kerja tidak berdampak kepada profitabilitas. Akan tetapi bertolak belakang dengan riset yang dijalani oleh (Purba et al., 2020) kalau perputaran modal kerja berdampak kepada profitabilitas.

Teori signaling bisa pula dipakai buat mendefinisikan ikatan pemasaran dengan profitabilitas dengan metode memandang kenaikan pemasaran mulai dari tahun kini yang ketimbang dengan tahun kemudian (Niati et al., 2019). Bila terjadi peningkatan pemasaran dari tahun kini yang sudah dari dengan tahun setelah itu alhasil menampilkan terdapatnya profit yang diterima oleh aset. Ekskalasi pada aset ini bisa dikatakan bila perusahaan mempunyai tingkat penjualan yang baik Dalam kondisi menikamkan sahamnya, penanam modal rata-rata memandang dari jumlah keseluruhan aset perusahaan yang dipunya.

Hasil riset pula diperkuat dengan riset yang searah dengan riset (Meidiyustiani, 2016) serta (Lutfi, 2020) mengartikan kalau modal kerja yang cukup memperbolehkan perusahaan buat bekerja serta modal keaktifan yang melewati batasan akan mengakibatkan penghambur-hamburan dalam aktivitas perusahaan, pertama dalam wujud uang kas serta surat bernilai dengan pemakaian modal keaktifan dengan cara produktif perusahaan akan memperoleh keuntungan yang maksimum.

Hasil riset ini membuktikan kalau perputaran modal kerja tidak berdampak kepada profitabilitas. Berlandaskan informasi yang didapat dari laporan keuangan semasa Tahun 2020-2022 terjadi kenaikan rotasi modal kegiatan Maksudnya perputaran modal kerja pada perusahaan manufaktur Tahun 2020-2022 mendapati ekskalasi akan tetapi kurang berdaya guna perusahaan membutuhkan modal aktivitas untuk mensupport keaktifan operasional pada kala terjadi ekskalasi penjualan Instabilitas dalam penjualan yang disebabkan factor era dan siklus akan mempengaruhi kebutuhan modal aktivitas.

Pengaruh Leverage terhadap Profitabilitas

Pembahasan ini berkaitan dengan hasil pengujian asumsi kedua dengan hasil kalau terdapat pengaruh leverage pada profitabilitas perusahaan manufaktur Tahun 2020-2022. Hasil riset ini searah dengan riset yang dijalani oleh (Manalu & Ardiyanto, 2019), dengan hasil leverage berdampak kepada profitabilitas. Akan tetapi bertolak belakang dengan riset yang dijalani oleh (Natalya & Maimunah, 2023) kalau leverage tidak yang berdampak kepada profitabilitas..

Leverage dalam teori sinyal menerangkan kalau kian tinggi tingkat hutang pada perusahaan, risiko yang dijamin oleh perusahaan pula kian besar. Alhasil bisa jadi tanda jelek buat penanam modal buat mendanakan sebab profitabilitas perusahaan berkurang Kebalikannya rendahnya hutang perusahaan sehingga keuntungan yang didapat kian tinggi sebab dalam membayar melunaskan peranan tidak amat berat. Keadaan itu membuktikan finansial perusahaan bagus serta akan membuat keyakinan penanam modal kepada perusahaan (Niati et al., 2019).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa leverage berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur Tahun 2020-2022 Berlandaskan informasi yang didapat dari laporan keuangan Tahun 2020-2022 mendapati penyusutan Keadaan ini membuktikan bila pinjaman yang dipunya

perusahaan ketika tiga tahun memperoleh depresiasi. Maksudnya bila penggunaan pinjaman sebagai akar pendanaan lagi dibatas natural dalam satu buah perusahaan besar atau kecil dalam meninggi keuntungan yang diharapkan perusahaan dapat menambah kualitas produk serta menekan perhitungan yang dikeluarkan biar perusahaan bisa bertumbuh dengan bagus jadi perusahaan yang besar serta memperoleh profit yang diharapkan.

Pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas

Pembahasan ini berkaitan dengan hasil pengujian dugaan ketiga dengan hasil kalau terdapat pengaruh likuiditas pada profitabilitas perusahaan manufaktur Tahun 2020-2022. Hasil riset ini searah dengan riset yang dijalani oleh (Natalya & Maimunah, 2023), dengan hasil likuiditas berdampak kepada profitabilitas. Akan tapi bertolak belakang dengan riset yang dijalani oleh (Aisyah et al., 2019) kalau likuiditas tidak yang berdampak kepada profitabilitas.

Teori signaling pula berkaitan dengan likuiditas ataupun current ratio. Makin besar daya perusahaan dalam melengkapi peranan waktu pendek cakap sehingga akan membuahkan tanda yang bagus buat penanam modal (Niati, A., et al, 2019). Keadaan ini memperlihatkan kalau perusahaan bisa menangani permasalahan hutangnya. Kian besar angka perbandingan likuiditasnya sehingga akan memberikan peluang buat perusahaan dalam melengkapi serta menangani permasalahannya yang berhubungan dengan hutang.

Berlandaskan hasil penelitin apabila likuiditas berdampak kepada profitabilitas perusahaan manufaktur Tahun 2020-2022. Kondisi ini diakibatkan sebab semasa Tahun 2020-2022 angka dari likuiditas mendapati eskalasi. Maksudnya tingkat likuiditas yang makin tinggi dapat menambah integritas perusahaan yang mengakibatkan reaksi positif dari penanam modal untuk memberikan modalnya yang dapat digunakan perusahaan untuk pemodalan dalam upaya menambah profitabilitasnya.

Rasio ini utama bagi pihak manajemen buat menilai efektivitas serta kemampuan manajemen perusahaan dalam mengatur semua asetnya dalam membuahkan keuntungan bersih. Bertambah besar ROA, berarti bertambah efektif dan berenergi untuk penggunaan aset perusahaan atau dengan tutur lain dengan jumlah aset yang sejenis bisa didapat profit yang lebih besar.

KESIMPULAN

Penelitian dijalani pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022 yang menguji mengenai faktor perputaran modal kerja, leverage serta likuiditas terhadap profitabilitas. Berlandaskan hasil analisa informasi riset serta pembahasan yang sudah diuraikan sehingga bisa didapat kesimpulan bahwa Perputaran modal kerja tidak berpengaruh pada profitabilitas perusahaan manufaktur Tahun 2020-2022. Masalah ini dikarenakan angka perputaran modal kerja mendapati kenaikan pada Tahun 2020-2022. Untuk variabel Leverage berpengaruh pada profitabilitas perusahaan manufaktur Tahun 2020-2022. Perihal ini disebabkan angka leverage mendapati penurunan pada Tahun 2020-2022. Sedangkan variabel Likuiditas berpengaruh pada profitabilitas perusahaan manufaktur Tahun 2020-2022. Perihal ini dikarenakan angka likuiditas mengalami peningkatan pada Tahun 2020-2022.

DAFTAR PUSTAKA

Aisyah, S., Wijayanti, R., & Ermawati, E. (2019). Dampak Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Serta Firm Size kepada Nilai Perusahaan. *Journal Of Accounting*, 2(2), 55–61.

- Anggreini, S. W., Setiadi, D., & Anwar, S. (2020). Pengaruh Current Ratio kepada Dividend Payout Ratio Melalui Return On Asset Pada PT. Gudang Garam Tbk. *Jurnal Pemodalan* 6(1), 173–182.
- Ariawan, Anas, Meter & Yunus, I. (2022). Akibat Rotasi Modal Kegiatan kepada Profitabilitas Perusahaan Tambang di Indonesia. *Journal of Management & Business*, 5(2), 147–162.
- Atmoko, Y., Defung, F., & Tricahyadinata, I. (2017). Pengaruh Return On Assets, Debt To Equity Ratio, Serta Firm Size kepada Dividend Payout Ratio. *Jurnal Kinerja*, 14(2), 103–109.
- Ayani, S., Raharjo, K., & Arifati, R. (2016). Pengaruh Current Ratio, Debt Equity Ratio, Inventory Turnover, Ukuran Perusahaan serta Umur Perusahaan kepada Profitabilitas Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014. *Journal of Accounting*, 2(2), 1–15.
- Baheramsyah. (2024). Ekspansif selama 2022, Industri Manufaktur Siap Loncat di 2023. *Info Publik*. <https://infopublik.id/kategori/nasional-ekonomi-bisnis/699322/ekspansif-selama-2022-industri-manufaktur-siap-loncat-di-2023>
- Erica. (2021). Pengaruh Modal Kerja serta Likuiditas pada Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016-2020. *Jurnal Skripsi Jurusan Manajemen Keuangan IBI KKG*, 1–18.
- Eriska, K. F. (2022). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Likuiditas, Leverage, Perputaran Modal Kerja dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri serta Konsumsi di BEI. *Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka*.
- Irmawati. (2023). Pengaruh Manajemen Modal Kerja Serta Likuiditas kepada Profitabilitas Pada Industri Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021. *Bongaya Journal of Research in Management*, 6(1), 39–45.
- Kasmir. (2016). *Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Maming, R. (2018). Pengaruh Perputaran Modal Kerja kepada Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen*, 4(2), 37–42.
- Manalu, N. S., & Ardiyanto, M. D. (2019). Pengaruh Leverage kepada Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017). *Diponegoro Journal of Accounting*, 8(3), 1–10.
- Natalya, D., & Maimunah, M. (2023). Pengaruh Leverage, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan kepada Profitabilitas. *Jurnal Akuntansi*, 1(1), 1–8.
- Niati, A., Suhardjo, Y., Wijayanti, R., & Hanifah, R. U. (2019). *Pelatihan Pengelolaan Manajemen Keuangan serta Pelaporan Keuangan Akuntansi Pesantren bagi Pengelola Yayasan Pondok Pesantren X di Kota Semarang*. *Jurnal Surya Publik* 2(1), 76–79.
- Paramita, R. W. D., & Rizal, N. (2018). *Metode Riset Kuantitatif Buku Ajar Perkuliahan Metodologi Riset Bagi Mahasiswa Edisi 2. Bantul : AZYAN KAWAN KERJA Alat*
- Purba, M. I., Sitorus, A. S., Rinanda, A., Malau, I., & Danantho, Q. (2020). Pengaruh Working Capital to Total Asset (WCTA), Current Ratio (CR), serta Debt Equity Ratio (DER) kepada Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017. *Majalah Ilmiah Warta Dharmawang*, 14(3), 404–417.
- Raharjaputra, H. (2014). *Manajemen Keuangan serta Akuntansi*. Jakart: Salemba Empat.
- Septiano, R., Maheltra, W. O., & Sari, L. (2022). Pengaruh Modal Kerja serta Likuiditas kepada Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Tahun 2016-2020. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 3(4), 388–398.
- Sujarweni, V. W. (2017). *Analisa Laporan Keuangan; Teori, Aplikasi, serta Hasil Riset* Jakarta: Pustaka Baru Press.
- Widhi, N. N., & Suarmanayasa, I. N. (2021). Pengaruh Leverage serta Pertumbuhan Penjualan kepada Profitabilitas pada Perusahaan Subsektor Tekstil serta Garmen. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Serta Humanika*, 11(2), 267–275.